

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, p.7) Jenis penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif*. Menurut Sugiyono (2018, p.37) Metode *asosiatif* merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yaitu Kualitas kehidupan kerja (X1) dan Budaya organisasi (X2) terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu Komitmen organisasi (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah :

Data Primer

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan Hotel POP Bandar Lampung dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel Kualitas Kehidupan Kerja, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dilokasi penelitian yaitu Hotel POP Bandar Lampung.

2. Kuesioner

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis berupa kuesioner mengenai Kualitas Kehidupan Kerja, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi kepada responden atau karyawan Hotel POP Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Skala *Likert*. Kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Model *Likert*

Skala	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018, p.93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel POP Bandar Lampung.yang berjumlah 46 orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *non probability sampling* teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel maka peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2018, p.84) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel POP Bandar Lampung yang berjumlah 46 orang karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p.58) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kualitas Kehidupan Kerja (X1) dan Budaya Organisasi (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti dapat dilihat pada tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas Kehidupan Kerja (X1)	Menurut Mawu (2018) Kualitas Kehidupan Kerja merupakan sebuah proses yang merespons pada kebutuhan pegawai dengan mengembangkan suatu mekanisme yang memberikan kesempatan secara penuh pada pegawai dalam pengambilan keputusan dan merencanakan kehidupan kerja mereka	Bagi karyawan, penerapan kualitas kehidupan kerja yang baik dengan memperhatikan sisi kualitas kehidupan kerja dapat memberikan beberapa keuntungan seperti terjaminnya kesejahteraan, memiliki iklim dan kondisi kerja yang baik dan pada akhirnya membawa dampak psikologis bagi karyawan itu sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompensasi yang tepat dan adil 2. Lingkungan kerja yang aman dan sehat 3. Kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan kemampuan pekerja 4. Interaksi sosial ditempat kerja, 5. Hak-hak pegawai dalam kantor. 	Likert
Budaya Organisasi (X2)	Menurut Nurlaila (2019) Budaya Organisasi merupakan seperangkat nilai, keyakinan, pemahaman dan norma utama yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota organisasi.	Budaya Organisasi merupakan suatu sistem nilai, kepercayaan dan kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur sistem formalnya untuk norma-norma perilaku organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi yang memperhitungkan resiko (<i>Innovation and risk taking</i>) 2. Perhatian pada hal-hal rinci (<i>Attention to detail</i>) 3. Orientasi Hasil (<i>Outcome Orientation</i>) 4. Orientasi Orang (<i>People Orientation</i>) 5. Orientasi Tim (<i>Team Orientation</i>) 	Likert

			6. Keagresifan (<i>Agresiveness</i>)	
			7. Kemantapan (<i>Stability</i>)	
Komitmen Organisasi (Y)	Menurut Nurlaila (2019) Komitmen organisasi merupakan keyakinan yang menjadi pengikat pegawai dengan organisasi tempatnya bekerja, yang ditunjukkan dengan adanya loyalitas, keterlibatan dalam pekerjaan, dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi.	Komitmen Organisasi adalah selalu menyertakan nilai dan norma individu dengan norma dan nilai organisasi	1. Komitmen Afektif (<i>Affective Commitment</i>) 2. Komitmen Normatif (<i>Normative Commitment</i>) 3. Komitmen Berkelanjutan (<i>Continuance Commitment</i>)	Likert

3.7 Uji Persyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor Butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila probabilitas (sig) < α maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) > α maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.80) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 22*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$ = Jumlah varian skor tiap item

k = Banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2018

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk Mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika $p < 0,05$ untuk linierity dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linear.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linear.
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima.
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linear.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar

sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinier dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 22*).

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 25).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.134) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Kualitas kehidupan kerja (X1), Budaya organisasi (X2), dan Komitmen organisasi (Y) maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Komitmen Organisasi
 X1 = Kualitas Kehidupan Kerja
 X2 = Budaya Organisasi
 a = Konstanta
 b1, b2 = Koefisien Regresi
 e = Variabel Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja (X1) Terhadap Komitmen Organisasi (Y)

Ho : Kualitas Kehidupan Kerja tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi Hotel POP Bandar Lampung.

Ha : Kualitas kehidupan kerja berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi Hotel POP Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
 2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.
- #### 2. Pengaruh Budaya Organisasi (X2) Terhadap Komitmen Organisasi (Y).

Ho : Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi Hotel POP Bandar Lampung.

Ha : Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi Hotel POP Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
 - 1) Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Uji F : Kualitas Kehidupan Kerja Dan Budaya Organisasi (X) Terhadap Komitmen Organisasi (Y)

Ho : Kualitas Kehidupan Kerja dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pada Hotel POP Bandar Lampung.

Ha : Kualitas Kehidupan Kerja dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pada Hotel POP Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut :
 - 1) Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
 - 2) Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.